



Penerapan Sistem Kas Kecil Dengan Metode Fluktuatif Pada PT. Catur Karsa Inkrisuba

Firdausatul Umamah^{1*}, Devita Yunika Putri², Dr. Ahmad Afif³

¹²³⁴ Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{1*}firdausatul@gmail.com, ²yunika2002putri@gmail.com, ³ahmadafif200587@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 15 Februari 2024	Kas merupakan bagian penting dari kegiatan operasi perusahaan, namun kas juga merupakan jenis aset yang memiliki resiko kecurangan tertinggi dikarenakan definisi kas itu sendiri adalah aset perusahaan yang paling mudah untuk dicairkan. Kas kecil merupakan suatu dana khusus yang diperuntukkan sebagai pembayaran biaya operasional yang berjumlah relatif kecil bersifat urgensi dan umumnya transaksi dilakukan secara rutin. Kas kecil dipegang dan dikelola oleh seorang staff yang di khususkan untuk mengelola kas kecil. Kas kecil memiliki 2 (dua) metode untuk pengelolaannya yaitu metode fluktuasi dan metode sistem dana tetap. Dalam pengelolaan kas kecil terdiri dari proses pembentukan dana kas kecil, permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil, dan pengisian kembali dana kas kecil. Temuan studi menunjukkan bahwa PT Catur Karsa Inkrisuba telah mengimplementasikan kas kecil, dimana metode kas kecil yang digunakan oleh perusahaan yaitu metode fluktuatif yang dimana setiap transaksinya dicatat langsung dan melakukan pengisian kembali kas kecil yang berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi kas kecil pada perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu membahas masalah dengan cara mengumpulkan, menguraikan, menghitung, dan membandingkan suatu keadaan serta menjelaskan suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang meliputi penerapan akuntansi kas kecil pada perusahaan.
Diterima: 20 Februari 2024	
Diterbitkan: 28 Februari 2024	
Kata Kunci: Kas Kecil Metode Fluktuatif	

PENDAHULUAN

Dalam akuntansi, kas menjadi hal yang sangat pokok untuk menunjang operasional perusahaan tetap berjalan. Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan (Marshall B. Romney and Steinbart, 2018). Kas ini perlu diolah dengan baik supaya dapat menghindari terjadinya penyelewengan dana, sehingga nantinya laporan dana kas dapat dilaporkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu cara untuk melakukan pengelolaan kas adalah dengan melakukan pemisahan antara kebutuhan kas dengan jumlah kecil dan kas dalam jumlah besar.

Menurut (Pratama, Rahaningsih, and Nurhadiansyah et al 2019) kas kecil merupakan sebuah dana yang disiapkan khusus untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan kecil nominalnya. Sedangkan kas besar merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran dengan nominal yang besar atau lebih dari kas kecil. Di Indonesia, pengelolaan kas kecil sudah banyak diterapkan oleh beberapa perusahaan.

Sebagian perusahaan di Indonesia beralih menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dikarenakan penggunaan sistem ini lebih efektif dan efisien serta sangat mempermudah setiap pekerjaan para karyawan. Sistem yang sudah terkomputerisasi ini dapat digunakan dalam pengerjaan beberapa transaksi akuntansi perusahaan termasuk pengelolaan dana kas kecil (Tantik Sumarlin and Nur Rokhman, 2023).

PT. Catur Karsa Inkrisuba merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan Jasa Tenaga Kerja (OUTSOURCING) untuk PLTU Paiton, ekspansi bidang Kontruksi untuk proyek skala kecil di PLTU Paiton, dan Bongkar Muat Batu Bara dan juga di Pelabuhan Probolinggo. Pada PT. Catur Karsa Inkrisuba telah mengimplementasikan kas kecil, dimana metode kas kecil yang digunakan oleh perusahaan yaitu metode fluktuatif. Sistem pengelolaan kas kecil ini menggunakan metode fluktuatif karena untuk jumlah pengisian dana dapat disesuaikan dengan kebutuhan, akan tetapi tetap tidak melebihi target yang dianggarkan. Metode fluktuatif juga merupakan metode yang fleksibel karena jika terdapat transaksi, akan langsung dibuat jurnalnya, sehingga dapat menjamin ketelitian datanya.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari penelitian atau melalui referensi-referensi untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Kas Kecil pada PT. Catur Karsa Inkrisuba.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Catur Karsa Inkrisuba dengan waktu penelitian bulan Desember 2023-Februari 2024.

Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian menyangkut langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian yakni:

1. Melakukan permohonan izin penelitian pada PT. Catur Karsa Inkrisuba
2. Mengumpulkan data yang diperlukan melalui observasi
3. Melakukan analisis data kas kecil pada perusahaan
4. Membuat kesimpulan dan saran untuk PT. Catur Karsa Inkrisuba.

Sumber Data

Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari objek penelitian dengan cara observasi pada perusahaan secara langsung seperti buku kas umum dan buku kas kecil
2. Data Sekunder, yaitu data yang berasal dari sumber atau pengamatan lain. Contohnya: buku-buku literatur yang digunakan sebagai acuan, jurnal penelitian yang berkaitan dengan akuntansi kas kecil

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan data dan informasi yaitu:

1. Penelitian lapangan (Field Research Method). Dalam melakukan riset lapangan, penulis mengambil data-data dari Pengamatan (Observasi), yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang merupakan sumber data, sehingga data yang diperoleh benar-benar bersifat objektif sebagai pembandingan untuk memproses keterangan dan kenyataan yang sebenarnya.
2. Penelitian kepustakaan (Litbang Research Method). Dalam melakukan riset menggunakan data-data kepustakaan yaitu buku-buku cetak yang berkaitan dengan penerapan akuntansi kas kecil dan jurnal-jurnal, guna menyempurnakan penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data. Penulis menganalisis dan menggambarkan data yang didapat dari PT. Catur Karsa Inkrisuba sebagaimana adanya tanpa mengurangi atau melebihkan informasi yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kas

Kas Merupakan elemen aktiva yang paling likuid dan hampir semua transaksi pada akhirnya akan berhubungan dengan kas. Pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah dipindah tangankan sehingga kas sangat mudah diselewengkan (Indaryono, 2021). Pengertian kas menurut Kasmir, kas adalah semua kekayaan perusahaan yang paling lancar, yaitu alat tukar yang sah dan siap untuk digunakan setiap saat untuk membiayai operasi perusahaan (Kasmir, 2014). Dilanjutkan pengertian kas menurut Munawir adalah alat pembayaran yang sah dan siap digunakan untuk setiap saat untuk membiayai operasi perusahaan. Kas dapat berupa uang kertas, uang logam, cek, dan giro (Munawir, 2015). Pengertian kas menurut Sutrisno, kas adalah aset lancar yang paling likuid dan siap digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Kas dapat berupa uang kertas, uang logam, cek, bilyet giro, dan saldo rekening koran di bank (Sutrisno,2016). Kemudian pengertian kas menurut Harahap adalah aktiva lancar yang paling likuid, yang terdiri dari uang kertas, uang logam, cek, bilyet giro, dan saldo rekening koran di bank. Kas dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, membayar hutang, dan membeli aset baru (Harahap, 2017).

Pengertian kas menurut para ahli di atas pada dasarnya memiliki kesamaan, yaitu bahwa kas adalah aset lancar yang paling likuid dan siap digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Ada beberapa perbedaan kecil dalam definisi kas yang dikemukakan oleh para ahli, seperti jenis-jenis kas yang termasuk dalam kategori kas. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kas adalah aset penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, membayar hutang, dan membeli aset baru. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola kas dengan baik.

Kas Kecil

Sistem pembukuan dana kas kecil adalah sistem pencatatan dana yang disediakan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Sedangkan Kas kecil adalah sejumlah uang yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek (Mulyadi, 2016). Pengeluaran kas yang termasuk dalam dana kas kecil bersifat rutin dan dilakukan dengan segera, karena fungsinya yang demikian penting maka pengelolaan dana kas

kecil tentu saja membutuhkan pencatatan tersendiri yang terpisah dari pencatatan pada transaksi kas dan akun yang lain. Proses ini akan membutuhkan waktu khusus dan perlu ketelitian sebelum dilakukannya pencatatan secara keseluruhan. Untuk membantu kinerja dalam pencatatan dana kas kecil pada suatu perusahaan, maka dibuat sistem yang dirancang dengan siklus pencatatan dana kas kecil dalam suatu perusahaan yaitu sistem pencatatan dana kas kecil. Metode yang digunakan dalam sistem pencatatan dana kas kecil ini dengan menggunakan metode fluktuatif dan imprest sistem. Sistem pencatatan dana kas kecil dengan metode fluktuatif.

Metode fluktuatif menurut (Suranti, 2016) metode fluktuatif merupakan salah satu metode perlakuan terhadap kas kecil yang mana dana kas kecil tidak selalu sama dari waktu ke waktu. Pengukuran kas kecil tidak tetap setiap waktunya, jadi hanya ditetapkan sejumlah tertentu saja. Hal ini hampir sama dengan yang dikemukakan (Rudiyanto 2012:188) yaitu fluktuatif adalah metode pencatatan sekaligus pengendalian dana kas kecil yang mana jumlah kas kecil akan selalu berbeda karena pengisian kas kecil selalu berbeda dari waktu ke waktu. Pencatatan kas kecil selalu dilakukan setiap terjadinya transaksi. Hasil dari sistem ini akan ditampilkan dalam beberapa laporan, yaitu : Buku Kas Kecil Jurnal, dan laporan lainnya. Sedangkan sistem pencatatan dana kas kecil dengan metode imprest sistem yang digunakan untuk mengelola pencatatan dana kas kecil yang menggunakan metode dalam pengisian dan pengendalian dana kas kecil yang tetap.

Dalam sistem berfluktuatif, penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil.
- b. Pengeluaran dana kas kecil dengan mengkredit rekening dana kas kecil, sehingga setiap saldo rekening ini berfluktuasi.
- c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah yang sesuai dengan keperluan, dan dicatat dengan mendebit dana kas kecil. Dalam sistem ini saldo rekening dana kas kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu. Dengan demikian, dalam sistem saldo berfluktuasi, catatan kas perusahaan tidak dapat direkonsiliasi dengan catatan bank, oleh karena itu rekonsiliasi bank bukan merupakan alat pengendalian bagi catatan kas perusahaan.

Dalam imprest system, penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan sebagai berikut :

- a. Pembentukan dana kas kecil dimana pemegang kas kecil disertai sejumlah uang tunai untuk pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang diprediksikan dapat memenuhi kebutuhan dalam jangka waktu tertentu.
- b. Penggunaan kas kecil untuk pembayaran transaksi pengeluaran-pengeluaran.
- c. Saat dana kas kecil tidak ada (habis), kas kecil diisi kembali dengan jumlah nominal yang sama dengan jumlah pengeluaran atas transaksi yang terjadi.

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Catur Karsa Inkrisuba (*PT.CKI*) didirikan pada tanggal 11 Juni 1996 dengan akte nomor: 01 pada notaris Budiyo, SH di Kraksaan. Probolinggo dan di sahkan oleh Departemen Kehakiman RI Dirjen Hukum dan Perundang-undangan nomor: C2-5.761.HT.01.01.TH.97.

Perubahan akte terakhir no. 53 tanggal 22 Desember 2009. Lokasi usaha kami berada di Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Berdekatan dengan lokasi rekanan utama kami yaitu PLTU Paiton.

Tahun 1997 kami memulai Operasional di Bidang Outsourcing untuk PLTU Paiton dan menyusul kemudian PT. Cheil Jedang Indonesia (Samsung, Pasuruan) untuk menyalurkan tenaga Skill Labor ditahun 2006. Perusahaan PT. Catur Karsa Inkrisuba mengadakan ekspansi ke bidang Konstruksi ditahun 2000 untuk proyek-proyek skala kecil di PLTU Paiton. Tahun 2011 PT. CKI sudah memiliki ijin SIUJK Grade 5. PT. Catur Karsa Inkrisuba memiliki ijin Bongkar Muat di Paiton tahun 2008 untuk kerja sama dalam pelaksanaan Bongkar Muat Batu Bara di Unit 5 & 6. Kemudian dengan mengikuti peluang yang ada di Paiton kami pun kembali melakukan ekspansi di tahun 2011 untuk Bongkar Muat di Pelabuhan Probolinggo. Tugas Utama PT. Catur Karsa Inkrisuba adalah menyediakan tenaga kerja (Outsourcing) untuk PLTU Paiton.

Penerapan sistem kas kecil dengan metode fluktuatif pada PT. Catur Karsa Inkrisuba

Pencatatan kas kecil di PT. Catur Karsa Inkrisuba masih manual dengan mencatat di Bukti Kas Keluar dan Bukti Kas Masuk lalu di input ke dalam Microsoft Excel. Bukti transaksi atau nota pembelian dalam satu hari dikumpulkan menjadi satu lalu dicatat ke dalam laporan kas kecil. Setelah dicatat ke dalam laporan, saldo kas kecil di laporan harus dicocokkan dengan saldo fisik yang ada. Jika terdapat selisih akuntan harus mencari dimana letak selisih tersebut. Setelah itu bukti transaksi dalam satu bulan dikumpulkan dan diurutkan dari tanggal termuda ke tanggal tertua lalu di arsip.

Sistem pembukuan dana kas kecil adalah sistem pencatatan dana yang disediakan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Sehingga perusahaan PT. Catur Karsa Inkrisuba memerlukan pemisahan antara dana kas kecil dan kas besar yang selanjutnya diserahkan kepada seorang akuntan kas kecil, yang akan mempertanggungjawabkan setiap pengeluaran.

Pada kas kecil terdapat salah satu sistem pembukuan yang umum digunakan oleh perusahaan yaitu sistem dana fluktuasi. Sistem dana fluktuasi adalah sistem yang menetapkan nilai dana kas kecil sesuai dengan kebutuhan operasional. Artinya, saldo akun kas kecil ini tidak tetap atau berfluktuasi sesuai dengan jumlah transaksi kas kecil. Jadi nominal saldonya akan berubah pada tiap-tiap periode sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Dalam sistem fluktuasi, setiap terjadi perubahan jumlah uang kas kecil maka harus langsung dibukukan, baik itu penambahan maupun pengeluaran. Jadi, buku pengeluaran kas kecil memiliki fungsi sebagai buku jurnal dan menjadi dasar untuk proses

pemostingan ke buku besar nantinya. Dari pemrosesan di atas akan membutuhkan waktu khusus dan perlu ketelitian sebelum dilakukannya pembukuan secara keseluruhan.

Ada beberapa dokumen yang di gunakan perusahaan pada pencatatan dana kas kecil, diantaranya :

a. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b. Kwitansi

c. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan sebagai pemakai dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti telah dikeluarkannya kas kecil olehnya. Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang dana kas kecil menurut nama pemakai dana kas kecil.

d. Bukti Pengisian kembali Kas Kecil

Dalam sistem dana kas kecil dengan imprest system, jumlah yang diminta untuk pengisian kembali dana kas kecil adalah sebesar jumlah uang tunai yang dikeluarkan sesuai yang tercantum dalam bukti pengeluaran kas kecil yang dikumpulkan dalam arsip pemegang dana kas kecil. Dalam sistem dana kas kecil dengan metode fluktuasi, pengisian kembali dana kas kecil tidak didasarkan pada jumlah uang tunai yang telah dikeluarkan sesuai dengan bukti pengeluaran kas kecil, namun sesuai dengan kebutuhan pengeluaran uang tunai yang diperkirakan oleh pemegang dana kas kecil. Dengan demikian, jumlah pengisian kembali dana kas kecil dalam metode fluktuasi dapat lebih besar atau lebih kecil dari pada jumlah dana kas kecil yang telah dikeluarkan sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam bukti pengeluaran kas kecil.

Ada beberapa manfaat diadakannya kas kecil dalam perusahaan, seperti :

a. Mempermudah akuntan dalam mencatat keuangan setiap harinya.

b. Sebagai dana darurat perusahaan sehingga dapat digunakan apabila ada kebutuhan mendadak.

c. Pembayaran menjadi lebih mudah dan praktis untuk transaksi yang jumlahnya kecil.

d. Digunakan untuk membiayai keperluan sehari-hari, misalnya untuk membeli alat tulis kantor

KESIMPULAN

Kas kecil adalah sejumlah uang yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil. Pengeluaran kas yang termasuk dalam dana kas kecil bersifat rutin dan dilakukan dengan segera, karena fungsinya yang demikian penting maka pengelolaan dana kas kecil tentu saja membutuhkan pencatatan tersendiri yang terpisah dari pencatatan pada transaksi kas dan akun yang lain.

Pencatatan kas kecil di PT. Catur Karsa Inkrisuba masih manual dengan mencatat di Bukti Kas Keluar dan Bukti Kas Masuk lalu di input ke dalam Microsoft Excel. Bukti transaksi atau nota pembelian dalam satu hari dikumpulkan menjadi satu lalu dicatat ke dalam laporan kas kecil. Setelah dicatat ke dalam laporan, saldo kas kecil di laporan harus dicocokkan dengan saldo fisik yang ada. Jika terdapat selisih akuntan harus mencari dimana letak selisih tersebut. Setelah itu bukti transaksi dalam satu bulan dikumpulkan dan diurutkan dari tanggal termuda ke tanggal tertua lalu di arsip.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pengabdian ini. Terima kasih kepada PT. Catur Karsa Inkrisuba yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian di lembaganya. Terima kasih kami ucapkan kepada pimpinan dan seluruh instansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kami juga ucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah memberikan informasi yang sangat membantu kami dalam melakukan pengabdian ini dengan judul "Penerapan Sistem Kas Kecil Dengan Metode Fluktuatif Pada PT. Catur Karsa Inkrisuba". Terima kasih kami ucapkan kepada keluarga dan juga teman-teman yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam pengabdian ini. Harapan penulis semoga pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. F. (2017). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Indaryono, *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil Dengan Metode Fluktuatif Pada CV. Focus Etania Zashika Karawang Menggunakan Visual Basic. Net*, 2021
- Kasmir, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Marshall B. Romney, and Paul John Steinbart. 2018. "Sistem Informasi Akuntansi : Accounting Information Systems (Edisi 14)." *Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia* 53 (9): 1-17.
- Mulyadi, D, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Munawir, S. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015.

- Pratama, Fidy Arie, Nining Rahaningsih, and Nurhadiansyah et al. 2019. “*Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Dana Berubah.*” *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)* 1 (01): 42-50.
- Rudiyanto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI.
- Suranti, Dwi. 2016. *Perlakuan Akuntansi Kas Kecil*. Vol. 1. Jawa Tengah
- Sutrisno, E, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Tantik Sumarlin, Nur Rokhman. “*Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil Dengan Metode Fluktuatif*”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)*. Vol. 3, No. 1 , Mei 2023, hal.11-12.